

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Yaitu, suatu penulisan yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari suatu proses dan menciptakan seperangkat kategori ataupun pola (Prasetyo, 2015). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Natoatmadjo (2018) menyatakan bahwa, studi kasus merupakan salah satu studi yang dilakukan dengan cara mengamati suatu permasalahan melalui suatu kasus. Kasus tersebut akan dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia Menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi pelaksanaan studi kasus ini dilakukan di PMB Luh Ayu Koriawati, S.Tr.Keb. Waktu pelaksanaan studi kasus diambil Bulan Maret 2024 sampai Bulan Mei 2024 untuk memberikan asuhan mulai dari kehamilan trisemester III sampai masa nifas 42 hari.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data yang akan dianalisis dalam sebuah studi. Hal ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan sebuah

studi (Imas & Nauri, 2018). Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data, pada studi kasus ini metode yang dilakukan meliputi wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data subjektif dari pasien, sedangkan data objektif diperoleh dari observasi dan studidokumentasi pada pasien.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang paling sering digunakan dalam pengumpulan data. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian (Imas & Nauri, 2018) .

Penulis juga menanyakan persalinan pasien meliputi alasan utama pada waktu masuk, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, gerakan janin dalam 24 jam terakhir, riwayat makan dan minum terakhir, riwayat BAB dan BAK terakhir, riwayat tidur terakhir, mules sejak pukul berapa. Pasien juga diwawancarai saat masa nifas yang meliputi keluhan utama, pola kebiasaan nifas. Pada asuhan Bayi Baru Lahir, pasien diwawancarai berupa identitas bayi, riwayat persalinan bayi, komplikasi/kelainan saat persalinan, riwayat penyakit keluarga. Terakhir, pasien diwawancarai mengenai rencana Keluarga Berencana meliputi alasan menggunakan KB, riwayat perkawinan, riwayat menstruasi, riwayat obstetri, riwayat KB yang lalu, riwayat penyakit.

2. Pemeriksaan Fisik dan Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data untuk menjawab suatu masalah penelitian melalui kegiatan yang sistematis dengan menggunakan sistem

indra manusia (Imas & Nauri, 2018). Observasi pada penelitian kesehatan dapat dilakukan melalui pengamatan dan pengukuran melalui pemeriksaan yang dilakukan pada subjek. Pemeriksaan fisik dan observasi pada waktu hamil dilakukan secara sistematis meliputi status generalis, pemeriksaan sistematis, pemeriksaan khusus obstetri (lokalis) mulai dari abdomen, pemeriksaan panggul, anogenital, dan pemeriksaan penunjang. Pada saat persalinan meliputi pemeriksaan fisik dari status generalis, pemeriksaan sistematis, pemeriksaan khusus obstetri (leopold I-IV, DJJ), pemeriksaan panggul, pemeriksaan anogenital, pemeriksaan laboratorium. Pada asuhan masa nifas meliputi status generalis, pemeriksaan sistematis, pemeriksaan obstetri (kontraksi, TFU, lochia), pemeriksaan laboratorium. Pada asuhan Bayi Baru Lahir berupa pemeriksaan khusus (*Apgar Score*), pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik sistematis, reflek, antropometri, eliminasi, pemeriksaan penunjang. Pada asuhan Keluarga Berencana berupa pemeriksaan status generalis, pemeriksaan sistematis, pengeluaran pervaginam, pemeriksaan dalam, pemeriksaan penunjang. Peneliti juga melakukan observasi asuhan yang diberikan tenaga kesehatan dan perkembangan kondisi pasien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari data dari dokumen pasien untuk mendapatkan gambaran subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya (Amruddin, 2022). Pada studi kasus ini, penulis memperoleh dokumen dari rekam medik di RSUD Bintang dan Buku KIA pasien.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara

berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer*, dan pita ukur.

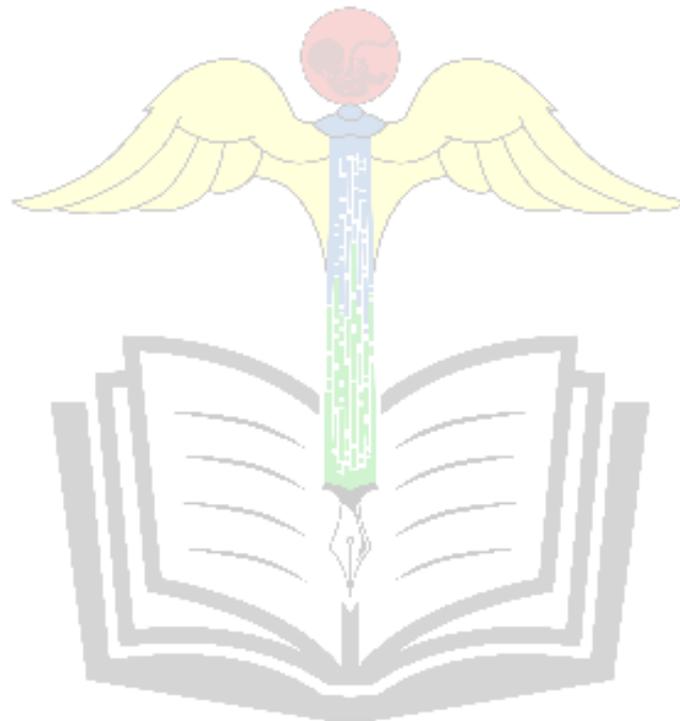
H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menyeluruh (Notoatmodjo, 2018) . Dimana analisis data deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data dengan tabel. Maka analisis data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Menurut Rasyad (2022) Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secaratertulis. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini

adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat – kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Natoatmadjo, 2018).



POLKESKA BALI
Politeknik Kesehatan Kartini Bali